

**Analisis Pemanfaatan Sampah Kulit Manggis di Desa Pangradin
Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor**

Jamaludin

Institut Umul Quro Al-Islami
rahmanjamaludin6@gmail.com

ABSTRACT

The residents of Pangradin Village in the Jasinga District of Bogor Regency have minimal knowledge about the benefits of mangosteen peel. Usually, mangosteen peel is just considered organic waste, even though it actually has many other benefits. The community service in Pangradin Village is carried out through approaches such as counseling, Q&A, and discussions. As a result, the community's understanding of the benefits of mangosteen peel for health can increase.

Keywords: mangosteen skin, Pangradin Village

ABSTRAK

Masyarakat Desa Pangradin di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor minim pengetahuan akan manfaat kulit buah manggis. Biasanya, kulit manggis hanya dianggap sebagai sampah organik, padahal sebenarnya memiliki banyak manfaat lain. Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Pangradin dengan metode pendekatan melalui penyuluhan, tanya jawab, dan diskusi. Hasilnya, pemahaman masyarakat terhadap manfaat kulit buah manggis bagi kesehatan dapat bertambah.

Kata Kunci: kulit manggis, Desa Pangradin

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi. Dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Program KKM yang dilaksanakan oleh kelompok 11 yaitu di Kabupaten Bogor, Kecamatan Jasinga, Desa Pangradin. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1.850,000,000 dengan mayoritas masyarakat berpenghasilan dari bidang perkebunan. Desa Pangradin sangat dikenal dengan keindahan alamnya, banyak objek wisata yang dapat dikembangkan di desa tersebut karena keindahannya, Selain itu Desa Pangradin juga terkenal sebagai desa penghasil buah di antaranya buah

manggis, buah durian, campedak, dan buah-buah lainnya. Mayoritas masyarakat Desa Pangradin adalah tamatan sekolah SD sederajat, namun mereka sukses dalam bidang perkebunan dan pertanian sehingga mereka dapat menghasilkan berbagai macam buah dengan kualitas yang juara.

Selain dari keindahan alamnya, Desa Pangradin memiliki luas perkebunan manggis yang cukup luas. Desa Pangradin pun dikenal dengan desa buah manggisnya. Tetapi warga Desa Pangradin ini minim pengetahuan akan manfaatnya kulit manggis. Kulit manggis memiliki begitu banyak kandungan, di antaranya Penelitian Fitokimia menunjukkan bahwa kulit manggis mengandung bahan-bahan aktif seperti xanthones, flavonoid, saponin, dan tanin. Xanthones dilaporkan menghasilkan efek farmakologis, termasuk antibakteri, antijamur, dan antiradang.

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari hasil sampingan buah manggis, telah banyak teknik pengolahan kulit manggis menjadi minuman obat untuk kesehatan, maka dengan adanya KKM ini diharapkan mahasiswa dapat mengedukasi kepada masyarakat akan betapa bermanfaatnya kulit manggis. Hal ini berguna bagi pengetahuan warga Desa Pangradin akan banyak manfaatnya kulit manggis yang sayang jika hanya dibuang semata. Dengan diadakannya KKM ini, diharapkan mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya.

KKM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Di mana mahasiswa akan terjun langsung pada lingkungan masyarakat sehingga hal ini membuat mahasiswa tidak hanya mengenal teori-teori dibangku perkuliahan dan menghadapi kehidupan nyata bermasyarakat dengan kebudayaan yang berbeda-beda. Mahasiswa harus berfikir lebih maju untuk mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh di bangku perkuliahan pada lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Model Pendekatan

Berdasarkan pendekatan sasaran metode, pelaksanaan penyuluhan dibagi atas tiga pendekatan, yaitu secara pendekatan perorangan, kelompok, dan masal pada pelaksanaan kegiatan praktik belajar lapangan PBL, digunakan model pendekatan perorangan dengan metode penyuluhan perorangan.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penyuluhan adalah pemulihan metode penyuluhan yang tepat. Penyuluhan akan kebermanfaatan kulit manggis ini digunakan untuk sasaran perorangan. Dalam kegiatan ini sasaran individu ditargetkan minimal sebanyak 40 orang dengan kriteria yaitu seluruh petani manggis yang merupakan warga Pangradin 2. Dari pelaksanaan program itulah pendekatan terhadap masyarakat Desa Pangradin dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat Desa Pangradin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program dilaksanakan penulis pada saat masa KKM-Institut Umul Quro Al-Islami yang dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 27 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan di Desa Pangradin 2, Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Hasil Analisis dari kegiatan program ini adalah sampah kulit manggis sebanyak 65% dari petani manggis yang belum mengetahui akan kandungan dan kaya manfaat kulit manggis bagi kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Desa Pangradin 2 Kecamatan Jasinga dengan berjudul Analisis Pemanfaatan Sampah Kulit Manggis di Desa Pangradin. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi manfaat kulit manggis untuk kesehatan. Peserta yang menghadiri kegiatan ini terdiri dari perangkat dusun dan para petani manggis. Masyarakat pada awal diadakan pengabdian belum mengetahui manfaat kulit manggis, sehingga menyebabkan banyaknya kulit buah manggis yang terbuang di belakang rumah warga. Berdiskusi bersama para petani manggis dan warga Desa Pangradin mereka antusias dengan kegiatan ini, ini terbukti bahwa warga Desa Pangradin tertarik untuk memahami manfaat dari kulit buah manggis untuk kesehatan. Alasan ketertarikan mereka adalah karena mudah mencari bahan bakunya yaitu kulit buah manggis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H., Hanum, S. F., & Buulolo, I. A. (2020). Formulasi dan Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) sebagai Pelembab Bibir. *Jurnal Dunia Farmasi*, 4(2), 76-81.
- Dewi, I. D. A. D. Y., Astuti, K. W., & Warditiani, N. K. (2013). Identifikasi Kandungan Kimia Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*.
- F, Pasaribu., Sitorus P. (2012). Uji Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *USU: Journal of Pharmaceutics and Pharmacology*, (pp 1-6).
- Hadi, A. S., & Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4231>
<https://www.halodoc.com>
<https://www.orami.co.id>
- International Diabetes Federation. (2017). IDF Diabetes Atlas Eighth Edition 2017 (8th Edition). (pp 43-46).
- Maliangkay, H. P., Rumondor, R., & Walean, M. (2018). Uji efektivitas antidiabetes ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. *Chemistry Progress*, 11(1).
- Manurung S, Barung E, Bodhi W. (2012). Efek Antihiperqlikemia dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang Diinduksi Sukrosa. FMIPA UNSTRAT. (pp 1-10)
- Nugroho, A. E. 2011. Manggis (*Garcinia Mangostana* L.) dari Kulit Buah yang Terbuang Hingga Menjadi Kandidat Suatu Obat. Universitas Gajah Mada. P.3